

## ABSTRAK

Luluk Mufarroha, 2022, *Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Karakter Di MAN 1 Pamekasan*, Pembimbing Dr. H. Atiqullah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: peran kepala madrasah, strategi pengembangan karakter siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi pada ketertarikan peneliti terhadap peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan yang mana Kepala Madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan karakter siswa. Melihat hal tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapannya sehingga bisa berjalan dengan baik dan memberikan hal positif dalam perkembangan sekolah.

Fokus penelitian yang akan di ambil oleh peneliti yaitu yang pertama, bagaimana peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan. Kedua, bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan. Ketiga, apa saja faktor penghambat dan pendukung peran Kepala Madrasah dalam pengembangan karakter siswa di MAN 1 Pamekasan. Sehingga dengan fokus penelitian disini peneliti berharap dapat menemukan jawaban atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya yaitu dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik dan, staf TU. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi.

Kesimpulan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama peran Kepala Madrasah diantaranya sebagai leader, manajer, pendidik, motivator, pembuat keputusan, kontlorel dan evaluator. Kedua dalam strategi pengembangan karakter berupa S6 (salam, senyum, sapa, salim, sopan, dan santun), membaca doa dan membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai dan di akhiri dengan pembacaan doa dan pemberian pesan-pesan moral dari guru, juga menerapkan kedisiplinan, kebersihan, mengontrol kerapian, gotong royong, religius, dan pekerja keras. Ketiga faktor pendukung pengembangan karakter siswa yaitu kepala madrasah menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan, kerja sama antara sekolah dengan guru, wali murid, dan masyarakat. Faktor penghambatnya yaitu karakter siswa yang berbeda-beda, juga ada pada guru, wali murid, masyarakat, faktor ekenomi yang bisa menjadi faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan karakter siswa.